

PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM OPAK DAN RENGGINANG DI DESA PAMEKARAN KECAMATAN BANYUSARI MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

Fitri Sulastri

Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
fitri.sulastri@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Pamekaran merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Pamekaran memiliki masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor pertanian. Selain bertani, penduduk Desa Pamekaran juga bekerja di sektor UMKM dengan memiliki usaha rumahan kecil – kecilan di bidang makanan tradisional yaitu Opak, Tempe, dan Rengginang. Selain itu juga terdapat usaha peternakan telur bebek dan usaha di bidang otomotif yaitu *spare part* motor yang pendistribusiannya sudah sampai keluar kota Karawang. Dari sekian banyaknya UMKM di Desa Pamekaran, penelitian ini akan difokuskan pada UMKM Opak dan Rengginang. UMKM pembuatan opak dan rengginang desa Pamekaran masih memiliki kendala dalam mengembangkan dan memasarkan produk yang mereka hasilkan diantaranya, masih belum memiliki agen atau penjualan diluar desa Pamekaran dan munculnya pesaing produk sejenis dari luar desa. Usulan solusi untuk mengatasi permasalahan UMKM pembuatan opak dan rengginang di desa Pamekaran adalah dengan mempromosikan produk yang dihasilkan melalui marketplace dan media sosial agar dapat menjangkau pembeli dan calon pembeli dari luar desa Pamekaran atau bahkan dari luar wilayah Karawang. Selain itu, untuk memperluas jangkauan dapat mengikuti event-event yang diadakan diluar desa Pamekaran yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan.

Kata kunci: analisis SWOT, UMKM, opak, rengginang

ABSTRACT

Pamekaran Village is one of the villages located in Banyusari District, Karawang Regency, West Java Province. Pamekaran Village has a majority of people working in the agricultural sector. In addition to farming, Pamekaran Village residents also work in the MSME sector by owning small home-based businesses in the traditional food sector, namely Opak, Tempe, and Rengginang. In addition, there are also duck egg farming businesses and businesses in the automotive sector, namely motorcycle spare parts whose distribution has reached out of the city of Karawang. Of the many SMEs in Pamekaran Village, this research will focus on Opak and Rengginang SMEs. MSMEs making opaque and rengginang in Pamekaran village still have obstacles in developing and marketing the products they produce including, they still do not have agents or sales outside Pamekaran village and the emergence of competitors for similar products from outside the village. Proposed solutions to overcome the problems of SMEs making opaque and rengginang in the village Pamekaran is by promoting the products produced through the marketplace and social media in order to reach buyers and potential buyers from outside the Pamekaran village or even from outside the Karawang area. resulting from.

Karawang, 28 Februari 2023

Keywords: SWOT analysis, SMEs, opak, rengginang

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia jumlahnya semakin bertambah. Menurut data Badan Pusat Statistik laju pertumbuhan penduduk di Indonesia berada diangka 1,31%. Untuk ditingkat provinsi Jawa barat mengalami kenaikan 1,48% (Badan Pusat Statistik, 2020). Penambahan jumlah penduduk seharusnya diiringi dengan perkembangan ekonomi untuk menunjang kehidupan penduduk itu sendiri. Dalam hal ini kesejahteraan masyarakat menjadi fokus utama yang harus diperhatikan. Khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Umumnya masyarakat yang tinggal di pedesaan mengalami ketertinggalan baik dalam hal teknologi ataupun informasi, yang mana dapat berdampak terhadap kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang ada disekitarnya dan sulit mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Desa Pamekaran merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Pamekaran memiliki masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor pertanian. Selain bertani, penduduk Desa Pamekaran juga bekerja di sektor UMKM dengan memiliki usaha rumahan kecil – kecilan di bidang makanan tradisional yaitu Opak, Tempe, dan Rengginang. Selain itu juga terdapat usaha peternakan telur bebek dan usaha di bidang otomotif yaitu *spare part* motor yang pendistribusiannya sudah sampai keluar kota Karawang. Dari sekian banyaknya UMKM di Desa Pamekaran, penelitian ini akan difokuskan pada UMKM Opak dan Rengginang.

UMKM sendiri adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Pada dasarnya, UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga.

Kondisi yang terjadi pada UMKM desa Pamekaran diantaranya, masih kesulitan dalam mengembangkan usahanya dan memasarkan produk yang mereka hasilkan. Terlebih lagi karena adanya pandemi COVID 19 selama dua tahun terakhir, hal itu sangat berdampak terhadap UMKM di Desa Pamekaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan yang ada dilingkungan masyarakat dan mencari alternatif solusinya.

Karawang, 28 Februari 2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Suyito & Sodik (2015), penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif itu sendiri menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan terhitung dari 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022 dan dilaksanakan di Desa Pamekaran, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Populasi

Menurut Suyito & Sodik (2015), populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat di desa Pamekaran, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Karawang.

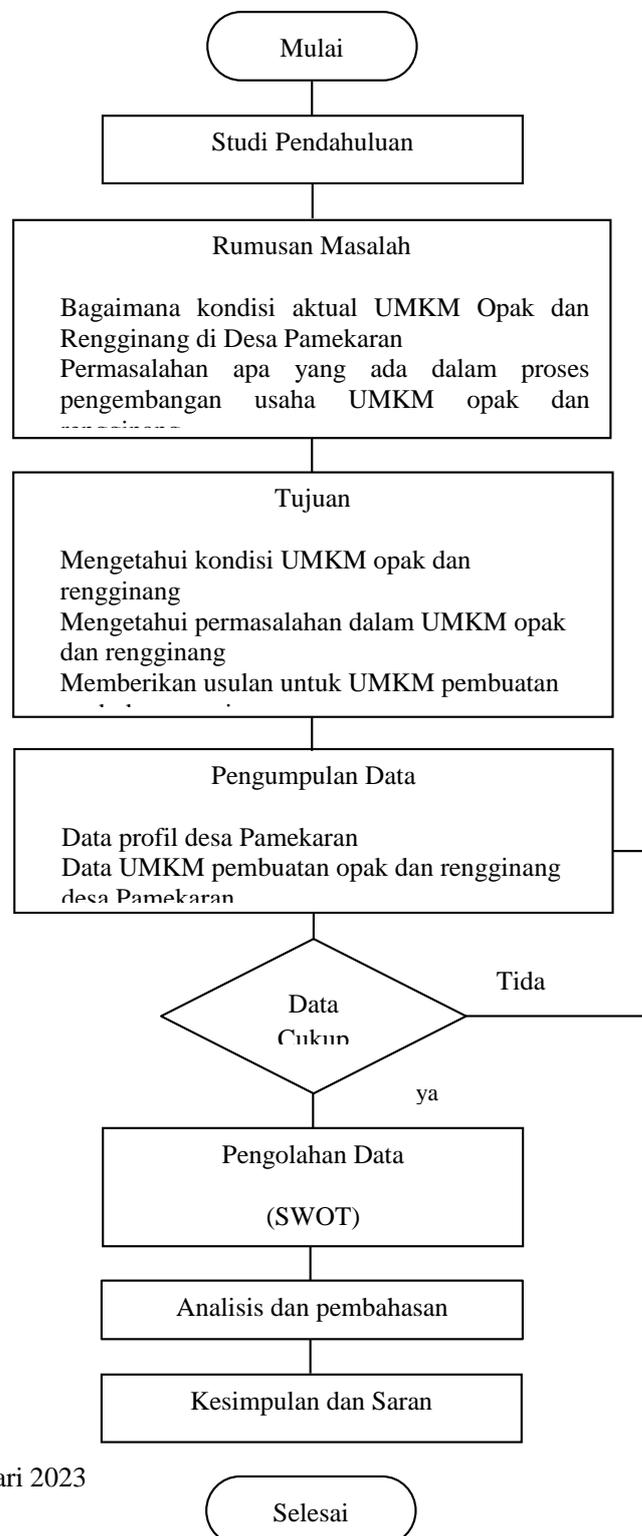
Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut, yang diambil menurut prosedur tertentu (Suyito & Sodik, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster sampling* (Area sampling). Teknik sampling daerah dipakai untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, seperti misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau dari suatu kabupaten (Suyito & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di Desa Pamekaran, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini merupakan tahapan-tahapan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi studi pendahuluan, Karawang, 28 Februari 2023

rumusan masalah, penetapan tujuan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai pengembangan UMKM. Analisis data menggunakan analisis SWOT. Adapun tahapan-tahapan dalam proses penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 *Flow chart* Penelitian

Sumber: Penulis, 2022

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suyito & Sodik (2015), data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keadaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya di desa Dongkal.

Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan penelitian yang paling penting. Mengumpulkan data jauh lebih penting dibandingkan menyusun instrumen penelitian meskipun menyusun instrumen penelitian pekerjaan penting di dalam proses penelitian, terutama bila penelitian menggunakan metode yang rawan terhadap adanya unsur subjektif peneliti (Suyito & Sodik, 2015). Untuk memperoleh data penelitian, maka dilakukan langkah-langkah pengumpulan data yang terdiri dari informasi-informasi yang diperoleh berupa lisan maupun tulisan. Teknik yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan para pelaku UMKM opak dan rengginang di desa Pamekaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memahami informasi apa yang terdapat pada data tersebut, mengklasifikasikannya, meringkasnya menjadi suatu yang dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut (Suyito & Sodik, 2015). Tekni analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Menurut Subaktilah (2018), analisis SWOT adalah analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karawang, 28 Februari 2023

Analisis SWOT digunakan untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Strategi dan solusi atas permasalahan yang mengacu pada kelemahan dan ancaman UMKM Desa Pamekaran yang disesuaikan dengan kekuatan dan kesempatan yang ada dirumuskan sebagai berikut ini:

Tabel 1 Matrik SWOT

Matrik SWOT	Peluang-<i>Opportunity</i> (O) - Penjualan melalui marketplace dan media sosial - Inovasi rasa - Legalitas merk	Ancaman-<i>Threat</i> (T) - Munculnya usaha sejenis dari luar desa Pamekaran - Persaingan yang ketat di bidang pemasaran
Kekuatan-<i>Strength</i> (S) - Mempunyai cita rasa dan kemasan yang khas - Sudah memiliki pelanggan tetap - Harga jual relatif murah	(S 1,2- O 1,2) Menciptakan inovasi rasa yang beragam dan mendaftarkan merk dagang. Kemudian memasarkan produknya melalui marketplace dan media sosial	(S 1,2- T 1,2) Mengadakan promosi dan pengenalan produk melalui media sosial
Kelemahan-<i>Weakness</i> (w) - Belum memiliki agen penjualan di luar desa Pamekaran - Pemasaran dilakukan secara konvensional	(W 1,2- O 1,2) - Pengembangan jaringan penjualan di luar desa untuk penyaluran hasil dari UMKM desa Pamekaran - Rajin mengikuti bazar atau <i>event-event</i> yang diadakan di luar desa Pamekaran	(W 1,2- T 1) - Melakukan seminar strategi pemasaran dan pengembangan usaha

Pembahasan

UMKM pembuatan opak dan rengginang di desa Pamekaran memiliki potensi dan dapat dikembangkan dalam hal pemasaran melalui *marketplace* dan media sosial. Namun, karena keterbatasan kemampuan para pelaku UMKM opak dan rengginang dalam memahami media digital maka hal tersebut masih belum bisa sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat desa Pamekaran khususnya para pelaku UMKM pembuatan opak dan rengginang.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan di desa Pamekaran, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desa Pamekaran memiliki masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor pertanian. Selain bertani, penduduk Desa Pamekaran juga bekerja di sektor UMKM dengan memiliki usaha rumahan kecil – kecilan di bidang makanan tradisional yaitu Opak, Tempe, dan Rengginang. Selain itu juga terdapat usaha peternakan telur bebek dan usaha di bidang otomotif yaitu *spare part* motor yang pendistribusiannya.
2. UMKM pembuatan opak dan rengginang desa Pamekaran masih memiliki kendala dalam mengembangkan dan memasarkan produk yang mereka hasilkan diantaranya, masih belum memiliki agen atau penjualan diluar desa Pamekaran dan munculnya pesaing produk sejenis dari luar desa.
3. Usulan solusi untuk mengatasi permasalahan UMKM pembuatan opak dan rengginang di desa Pamekaran adalah sebagai berikut:
 - a. Mempromosikan produk yang dihasilkan melalui *marketplace* dan media sosial agar dapat menjangkau pembeli dan calon pembeli dari luar desa Pamekaran atau bahkan dari luar wilayah Karawang.
 - b. Mengikuti event-event yang diadakan diluar desa Pamekaran yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2020. *Laju Pertumbuhan Penduduk*. Diakses 10 Oktober 2020 dari http://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/50/da_03/1
Karawang, 28 Februari 2023

- Subaktilah, Y., Kuswardani, N., Yuwanti, S. 2018. Alisis SWOT: Faktor Internal dan Eksternal pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Argoteknologi*. 12(02). 107-115.
- Suyito, S. & Sodik, M. A., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Qomariah, N. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler” dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*. Jawa Timur.